

ABSTRAK

Samsudinor: 170102101298 *Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Bermuatan Kearifan Lokal dengan Metode STEM pada Materi Fluida Statis*, Ftri Nur Hikmah M. Pd. Si, dan Eko Wahyu Nur Sufianto M.Pd. pada Preogram Studi Tdaris Fisika Fakultas Trabiyah dan Kegruan UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci: Modul, Kearifan Lokal, Metode STEM, Fluida Statis

Penelitian dilatar belakangi karena ditemui adanya kejenuhan siswa terhadap pembelajaran fisika dan pelaksanaan pembelajaran lebih sering terfokus kepada guru. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana validitas Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dengan Metode STEM pada Materi Fluida Statis dan mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap validitas Modul Pembelajaran Fisika Bermuatan Kearifan Lokal dengan Metode STEM pada materi Fluida Statis.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penegmbangan (*Resech and Develpmentt*). Model yang digunakan adalah Model ADDIE yang dikembangkan oleh Dik and Carry 1996. Model ADDIE ini dimulai dari tahap *analyze*, tahap *design*, tahap *development*, tahap *implementation* dan tahap *evaluation*. Tahap validasi melibatkan dua tim ahli yaitu tim ahli materi dan tim ahli media. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Alalak pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022. Subjek penelitian adalah siswa SMAMN 1 Alalak berjumlah 28 orang. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan lembar angket. Kemudian data dianalisis secara kaulitatif dan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul telah dikembangkan berrdasarkan tahap (ADDIE) *analyze*, tahap *design*, tahap *development*, tahap *implementation* dan tahap *evaluation*. Hasil validitas modul menunjukkan bahwa hasil produk ahli materi layak digunakan dengan persentase 82,48%, hasil validasi oleh ahli media layak dengan persentase 85,76%, sehingga diperoleh validitas rata-rata keseluruhan modul adalah 84,12% dengan kategori layak.. Hasil respon peserta didik terhadap modul memperoleh nilai 94,82% pada sapek ketertarikan, 90,13% pada aspek materi, 88,51% pada aspek bahasa dan 88,36 pada aspek manfaat dan kegunaan, sehingga rata-rata keseluruhan repon peserta didik adalah 90,33% dengan kategori sangat baik.